

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan menjadi sebuah aktivitas ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis serta mempunyai sebuah tujuan yaitu praktis dan teoritis. Disebut menjadi ‘kegiatan ilmiah’ sebab penelitian memiliki aspek ilmu pengetahuan dan teori. ‘Terencana’ sebab penelitian harus direncanakan serta membutuhkan waktu, dana serta aksesibilitas pada tempat serta data.¹

A. JENIS DAN PENDEKATAN

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dipakai dalam meneliti objek alamiah, (kebalikannya yaitu eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen utama, teknik pengumpulan data dijalankan dengan gabungan, analisis data yang sifatnya induktif, serta hasil penelitian kualitatif berfokus pada makna dibandingkan generalisasi.² Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan permasalahan yang ada di KUA Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dalam pelaksanaannya program bimbingan perkawinan.

B. SETTING PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di KUA Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sebagai salah satu dari lembaga lain yang berwenang melaksanakan bimbingan perkawinan ditingkat kecamatan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat secara langsung proses penyelenggaraan bimbingan perkawinan sesuai Keputusan Dirjen Bimas Islam No 379 tahun 2018 mengenai Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah untuk Calon Pengantin. KUA Kecamatan Klambu dipilih karena terdapat program

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

pelayanan keluarga sakinah. Dengan adanya pemberian bekal pemahaman mengenai landasan perkawinan, membina keluarga sakinah, serta aturan perundangan yang berkaitan pada persoalan keluarga kepada calon pengantin melalui bimbingan perkawinan pihak KUA berharap kepada peserta yang sudah menjalani bimbingan perkawinan agar dalam membina rumah tangga nanti bisa mengatasi problematika rumah tangga dan dapat menciptakan keluarga sakinah, mawaddah serta rahmah.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ialah informan yang dapat menyampaikan informasi atau data yang berkaitan tentang situasi dan latar belakang penelitian. subyek penelitian adalah Kepala KUA Kec. Klambu, pihak penyelenggara bimbingan perkawinan serta peserta bimbingan perkawinan.

D. SUMBER DATA

Sumber data ialah tempat untuk diperolehnya data ataupun informasi yang berhubungan pada penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang dipakai adalah:

1. Data primer

Data primer pada sebuah penelitian didapatkan langsung dari sumbernya melalui cara melakukan observasi, wawancara dan lain-lain.³ Sumber data primer untuk penelitian ini yaitu pihak penyelenggara bimbingan perkawinan serta peserta bimbingan perkawinan. Pemilihan kepada informan tersebut dikarenakan berkaitan dengan obyek penelitian yaitu data dari pihak penyelenggara serta peserta bimbingan perkawinan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh secara tak langsung dari orang lain, kantor yang berwujud laporan, profil, buku pedoman maupun

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

pustaka.⁴ Data sekunder dimaksudkan untuk memberi informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian ini. Data sekunder pada penelitian didapatkan dari buku, jurnal, skripsi serta sebagainya. adapun sumber yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini antara lain: Keputusan Dirjen Bimas Islam No 379 tahun 2018 mengenai Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah untuk Calon Pengantin, buku “Fondasi Keluarga Sakinah” dan sebagainya.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yaitu langkah yang terstrategis pada penelitian, sebab tujuan utama dari peneliti ialah memperoleh data-data yang relevan. bila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, kemudian peneliti tersebut tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditentukan.⁵

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara yang bisa dipakai dalam penyelidikan perilaku laku nonverbal.⁶ Cara tersebut dipakai peneliti agar mengetahui dengan langsung pelaksanaan program bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kec. Klambu Kab. Grobogan agar peneliti bisa mendapatkan data-data secara akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang dilakukan dengan cara tatap muka dari pewawancara dan narasumber, yakni pewawancara memberi pertanyaan secara langsung kepada narasumber mengenai sebuah objek yang diteliti serta sudah disusun sebelumnya.⁷ Untuk mendapat data atau informasi tentang bimbingan perkawinan maka penelitian ini peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada sejumlah

⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 247.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 372.

informan yang meliputi, Bapak Mukhlis S.Ag M.Pd.I (Kepala KUA), Moh. Zaenal Arifin, S.Ag (Penyuluh agama islam fungsional Kementerian Agama), Sutrimo, M.Pd.I (Penyuluh KUA), M. Zaenul wafa dan Siti sa'adah (Peserta bimbingan perkawinan 2019) serta 9 pasang suami-isteri yang menjadi peserta bimbingan perkawinan tahun 2019.

3. Dokumentasi

Pemakaian dokumentasi dipilih dalam menghimpun data dari sumber dokumen serta rekaman. Dokumentasi dilakukan karena alasan sebab sumber tersebut tetap ada serta murah, kaya menurut kontekstual, relevan dan mendasar pada konteksnya.⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data lewat dokumentasi adalah penyempurna dari pemakaian metode observasi serta interview. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar mendapatkan gambaran umum mengenai deskripsi tempat penelitian.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan 4 (empat) metode terdiri dari : *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Kredibilitas, uji kredabilitas dalam penelitian kualitatif bisa dilaksanakan melalui cara perpanjangan pengamatan, penambahan ketekunan pafa penelitian, triangulasi, analisa kasus negatif, memakai bahan referensi serta pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti pada pemberi data (*membercheck*).
2. Transferability/keterlibatan, ditujukan untuk pembaca laporan penelitian, apabila pembaca peneliti memahami makna dari penelitian tersebut, maka laporan tersebut memenuhi standar transferability.

⁸ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 265.

3. Dependability, pada penelitian kualitatif uji dependability dilaksanakan melalui audit pada semua tahap penelitian.
4. Confirmability, uji confirmability hampir sama dengan dependability yaitu melalui pengujian hasil penelitian dikaitkan pada tahap yang dilaksanakan.⁹

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data ialah tahap mencari serta menyusun dengan tersruktur data yang didapatkan dari hasil interview, catatan langsung serta dokumentasi melalui melakukan organisasi data kedalam kategori, memaparkan dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, merancang ke dalam pola, menentukan pilihan yang penting serta yang mana yang hendak dipelajari serta menyimpulkan maka gampang dipahami diri sendiri ataupun orang lain. Adapun bentuk analisa data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah tahap meringkas data-data yang diperoleh selama penelitian, data yang masih rumit dan belum bermakna tersebut di rangkum dan memilih data yang pokok serta penting.
2. Penyajian data (*data display*) pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan dengan cara penjelasan yang ringkas, bagan serta sejenisnya. Maksud dari penyajian data tersebut adalah guna melancarkan dalam mengerti apa yang terjadi, membuat rancangan kerja berikutnya sesuai dengan sudah dimengerti.
3. Kesimpulan (*conclusion drawing*) adalah penemuan terbaru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan bisa berwujud deskripsi maupun gambaran sebuah objek yang sebelumnya tetap tidak jelas maka kemudian diteliti secara jelas bisa

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-277.

berwujud hubungan klausal maupun interaktif, hipotesis maupun teori.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244-253.